

**Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan  
Perusahaan Tahun 2018 – 2022**

**Sarah Maulidia<sup>1</sup>, Sihabudin<sup>2</sup>, Robby Fauji<sup>3</sup>**

mn17.Sarahmaulidia@mhs.ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>, sihabudin@ubpkarawang.ac.id<sup>2</sup>,  
robby.fauji@ubpkarawang.ac.id<sup>3</sup>

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana  
Perjuangan Karawang

**ABSTRACT**

*This research on plans to take a gander at monetary reports with respect to the improvement of exhibition of agribusiness organizations recorded on the Indonesia Stock Trade throughout recent years from 2018 to 2022 utilizing Current Ratio (CR), Quick Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Total Assets Turnover (TATO) Fixed Assets Turnover (FATO). Overall, the research reveals that agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange have varying financial ratios, with some having very high ratios and others having very low ratios.*

**Keywords:** *Financial Statements, Financial Ratios, Financial Performance*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat laporan keuangan mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan agribisnis yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama beberapa tahun terakhir dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan menggunakan *Current Ratio (CR), Quick Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Total Assets Turnover (TATO) Fixed Assets Turnover (FATO)*. Secara keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai rasio keuangan yang bervariasi, ada yang memiliki rasio sangat tinggi dan ada pula yang memiliki rasio sangat rendah.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

**PENDAHULUAN**

Pemikiran kritis masyarakat terhadap perluasan data ekonomi didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang cepat. Memanfaatkan data keuangan dalam hubungannya dengan data ekonomi. Entitas adalah salah satu pihak yang menyediakan data hal-hal yang berkaitan dengan keuangan yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan, terutama kreditor, investor, serta manajemen sektor terkait, untuk memberi tahu mereka tentang situasi keuangannya. Industri harus menyediakan data laporan keuangan yang dapat diandalkan dalam hal penjelasan dan kelengkapan sehingga konsumen dapat memanfaatkannya secara

maksimal. Hal ini karena keputusan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan bisnis untuk berhasil atau gagal.

Langkah awal dalam memulai bisnis dengan tujuan menghasilkan uang, di mana uang tersebut terdiri dari selisih antara pendapatan utama dari penjualan produk dan layanan dengan tujuan yang harus dipenuhi. Menurut Yunarni dkk. (2002), laporan keuangan merupakan hasil olahan akuntansi yang dapat digunakan untuk menginformasikan pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kinerja dan informasi keuangan entitas. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, laporan keuangan harus dianalisis secara cermat dan tepat menggunakan metode dan teknik analisis. (Taufiq & Astuti, 2020)

Pengukuran kinerja industri diperlukan untuk menentukan apakah sektor ini berkembang, bertahan, atau gagal, karena nilai kinerja keuangan dikomunikasikan melalui studi laporan keuangan. Parameter ukur analisis keuangan yaitu rasio dan indeks di mana data mungkin terkait satu sama lain diperlukan untuk menghitung kinerja keuangan dan kinerja industri. Kesehatan keuangan dan kesuksesan industri dapat dipahami dengan jelas melalui pemeriksaan dan interpretasi beberapa rasio. Untuk memahami kekuatan dan kelemahan entitas, diperlukan tinjauan menyeluruh atas laporan keuangannya (Soma, 2018). Rasio keuangan adalah analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan. Laporan keuangan digunakan sebagai alat ukur untuk perhitungan rasio keuangan, yang mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan entitas. Membandingkan berbagai pos laporan keuangan dengan jumlah yang berbeda-beda diperlukan untuk mempelajari rasio keuangan. Kesimpulan analisis kemudian dapat diterapkan untuk mengambil keputusan (Hery, 2016). Penggunaan rasio keuangan penelitian ini yakni rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas.

Kinerja adalah tercapainya prestasi entitas yang menampilkan kesehatannya. Kinerja keuangan adalah menggunakan alat analisis keuangan untuk menggambarkan keadaan keuangan entitas, dan kemudian menghasilkan kondisi keuangan entitas (Fahmi, 2017). Analisis rasio kinerja diukur melalui keuangan dalam laporan keuangan. keuangan bank serta hubungan antara mereka. (Ciawi & Yusrizal, 2019).

Untuk penelitian ini, kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk dari 2018 - 2022 akan dievaluasi dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut: likuiditas, berdasarkan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR); profitabilitas, berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE); aktivitas, berdasarkan *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Fixed Assets Turn Over* (FATO); solvabilitas, berdasarkan *Debt to total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to total Inquiry Ratio* (DER).

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk berdiri pada 16 April 1993, awal mula PT Austindo Teguh Jaya (ATJ), lalu 16 Juli 1998 berubah nama PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ). Pada tahun 2012, ANJ mendirikan bisnis produk makanan baru untuk

memenuhi visi perusahaan menjadi perusahaan agribisnis internasional dengan berkonsentrasi pada industri kelapa sawit. Perdagangan Efek Indonesia mencatat bahwa PT Austindo Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2013 menawarkan 10% penawaran pada saat penawaran umum perdana. Ekspansi perusahaan ini didorong oleh kesuksesan dan jam terbang yang tinggi, yang memungkinkannya untuk berekspansi di luar kelapa sawit dan masuk ke industri lain. Hal ini mencakup budidaya edamane segar, pengolahan sagu, pemanenan, dan membina kemitraan dengan para petani. Selain itu, organisasi tersebut menjalin kolusi penting dengan AJI HK Restricted untuk memperluas pasar pengiriman edamane beku ke wilayah Asia Pasifik

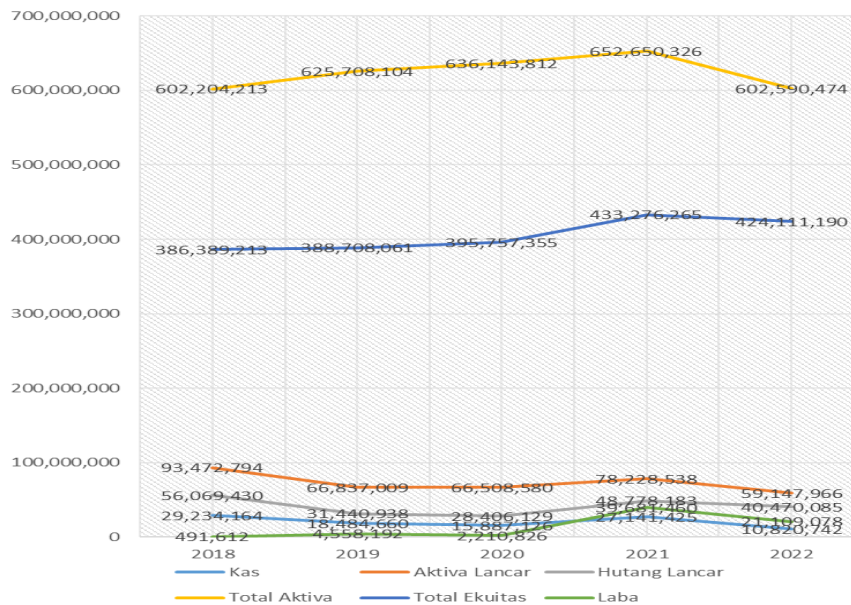
**Tabel 1. Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Laporan Posisi Keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk Tahun 2018-2022**

N0	Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kas	29.234.164	18.484.660	15.887.126	27.141.425	10.820.742
2	Aktiva Lancar	93.472.749	66.837.009	66.508.580	78.228.538	59.147.966
3	Hutang Lancar	56.069.430	31.440.938	28.406.129	48.778.183	40.470.085
4	Total Aktiva	602.204.213	625.708.104	636.143.812	652.650.362	602.590.474
5	Total Ekuitas	386.389.213	388.708.061	395.757.355	433.276.265	424.111.190
6	Laba	491.612	4.558.192	2.210.825	39.681.460	21.109.078

*Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Keseluruhan Manfaat dan Kemalangan PT Austindo Nusantara Jaya Tahun 2018 - 2022, (ditangani tahun 2023).*

Gambar 1 posisi laporan keuangan menunjukkan perubahan ekuitas dan laba rugi secara keseluruhan dari 2018 hingga 2022, ada peningkatan dan penurunan diantanya adalah kas, aktiva lancar, hutang lancar, total aktiva, total ekuitas dan laba.

**Grafik Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk**



**Gambar 1. Grafik Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk Tahun 2018-2022**

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Diolah, 2023)

Gambar 1 grafik menunjukkan perubahan saldo kas dari tahun 2018 hingga tahun 2022 kas aktiva lancar, hutang lancar, total aktiva, total ekuitas dan laba semuanya mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan.

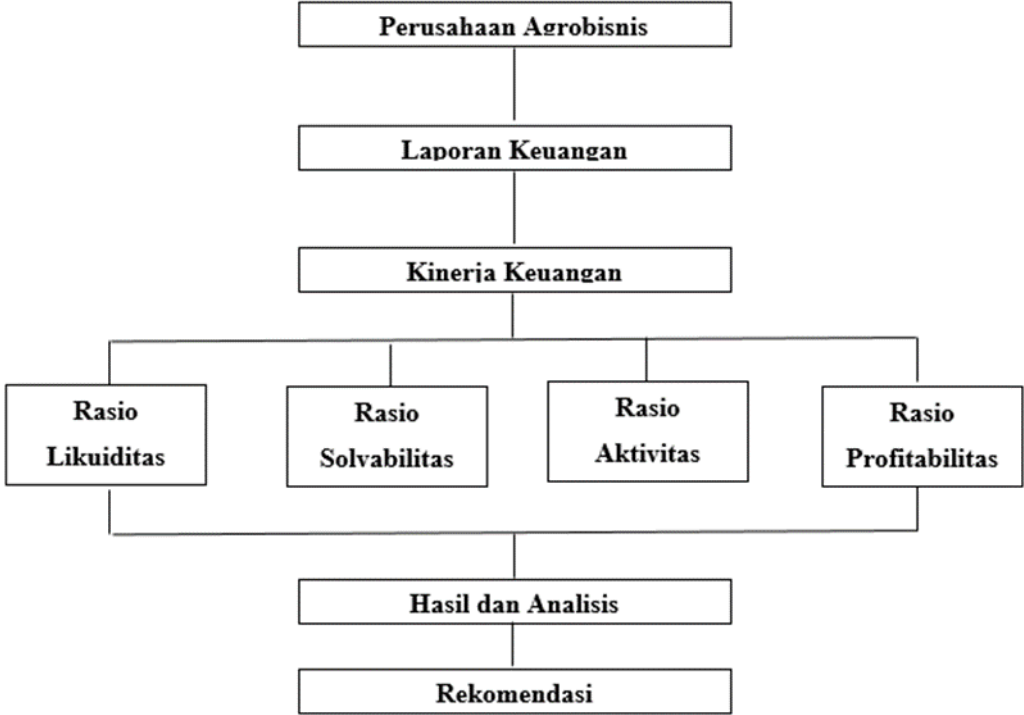
Berdasarkan uraian laporan keuangan berikut, lalu, pada saat itu sang pencipta berinisiatif melakukan penelitian dengan menggunakan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk”. Penelitian ini berdasarkan kinerja keuangan dengan rasio solvabilitas, aktivitas, dan likuiditas serta rasio profitabilitas.

### Kerangka Pemikiran

Menurut (Usman & Akbar, 2017:68), kerangka pemikiran suatu tinjauan umum studi tentang tanda dan gejala yang mengarah pada masalah peneliti, dengan persiapan yang mengacu pada karya-karya teori dan temuan penelitian relevan yang dapat dijelaskan dan mengarah pada kesimpulan. Setiap entitas memiliki laporan keuangan yang mencatat semua operasi. Analisis ini mencakup analisis rasio keuangan.

Penelitian berfokus pada kesehatan keuangan dan operasi bisnis. Posisi keuangan suatu entitas menunjukkan kemampuan untuk mengelola keuangan bisnisnya. Status dan kinerja laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui metode analisis.

Hasil rasio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun, serta menentukan aset mana akan memberikan kontribusi lebih besar terhadap laba yang diprediksi.



**Gambar 2. Kerangka Berpikir**

*Sumber: Penulis, 2023*

**METODE PENELITIAN**

Data sekunder digunakan pada penelitian ini, gabungan dari rangkaian *time series* (data tahunan) dan *cross-section* dari periode data dikumpulkan melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Data dan informasi dikumpulkan dari Laporan moneter tahunan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk yang tercatat di BEI, atau Perdagangan Efek Indonesia, dari 2018 hingga 2022. Informasi ini dapat diperoleh di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian dilakukan pada Oktober hingga Desember 2023.

**Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2018:117), Populasi adalah kategori luas dari orang dan masalah dengan atribut dan fitur tertentu yang darinya peneliti menarik kesimpulan. Laporan keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk yang tercatat pada Perdagangan Efek Indonesia, adalah subjek penelitian.

Sampel populasi diperoleh dengan menggunakan teknik tertentu.

Selanjutnya, sampel harus mencerminkan keadaan populasi secara tepat (Hardian et al., 2020). Sampel untuk penelitian adalah Laporan keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dan mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan entitas dengan menggunakan rasio keuangan. Pendekatan purposive sampling digunakan ini dapat dilakukan dengan lebih cepat, murah, mudah, dan relevan jika sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian (Usman & Akbar, 2017: 83).

Alasan terpilihnya sampel untuk penelitian sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang digunakan dianggap sebagai representasi dari laporan moneter sebelumnya.
2. Laporan moneter yang digunakan harus modern, yaitu data keuangan selama lima tahun sebelumnya.
3. Untuk mengetahui hasil kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2018-2022, laporan keuangan kemudian dianalisis melalui analisis rasio keuangan.

**Rasio Likuiditas**

Analisis Likuiditas *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, digunakan untuk likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

a. *Current Ratio*

**Tabel 2. *Current Ratio* (CR) PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk Periode tahun 2018-2022**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	100 (%)	Current Ratio (%)
2018	93.472.749	56.069.430	100	166,70
2019	66.837.009	31.440.938	100	212,57
2020	66.508.580	28.406.129	100	234,13
2021	78.228.538	48.778.183	100	160,37
2022	59.147.966	40.470.085	100	146,15
<b>Rata- rata Current Ratio</b>			<b>100</b>	<b>183,99</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata *current ratio* dari 2018 - 2022 adalah 183,99%, menunjukkan 183,99% aset lancar menjamin 1 persen utang lancar. Meskipun terjadi fluktuasi pada *current ratio* PT Austindo Nusantara Jaya Tbk setiap tahunnya, namun hal ini masih tergolong baik karena lebih tinggi dari rata-rata industri yaitu 183,99% atau 183,99% -175%. Hal ini disebabkan karena perusahaan menggunakan aset yang ada untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

b. *Quick Ratio*

**Tabel 3. *Quick Ratio* (QC) PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk Periode tahun 2018-2022**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar	Quick Ratio (%)
2018	93.472.749	10.072.829	56.069.430	148,74
2019	66.837.009	11.734.226	31.440.938	175,25
2020	66.508.580	17.132.182	28.406.129	173,82
2021	78.228.538	18.992.054	48.778.183	121,44
2022	59.147.966	16.661.133	40.470.085	104,98
<b>RATA-RATA QUICK RATIO</b>				<b>144,84</b>

Tabel 3 di atas, rata-rata *quick ratio* dari tahun 2018 - 2022 adalah 144,84%, artinya seluruh kewajiban lancar dijamin dengan aset lancar.

Karena *quick ratio* terletak di atas rata-rata industri yaitu 144,84%, menunjukkan bahwa *quick ratio* berada di antara 125% hingga 149%, maka *quick ratio* masih dianggap cukup baik meskipun bervariasi setiap tahunnya karena adanya perubahan utang lancar dan aset lancar. Menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

**Rasio Solvabilitas**

Ada dua rasio dalam analisis rasio solvabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan, yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Assets Equity Ratio* (DER).

a. *Debt to Assets Ratio*

**Tabel 4. *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk Periode tahun 2018-2022**

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	100 (%)	Debt to Assets Ratio (%)
2018	215.815.703	602.204.916	100	35,83
2019	237.000.043	625.708.194	100	37,87
2020	240.386.457	636.143.812	100	37,78
2021	219.374.097	652.650.362	100	33,61
2022	178.479.284	602.442.508	100	29,62
<b>Rata-rata Debt to Assets Ratio</b>			<b>100</b>	<b>34,94</b>

Tabel 4 didapatkan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk memiliki rasio hutang ke aset sebesar 34,94% selama tahun 2018–2022, yang menunjukkan bahwa rasio hutang ke aset telah berubah setiap tahun dan mengalami peningkatan pada total aset. Dengan demikian, rasio hutang ke aset PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sangat baik karena lebih rendah dari standar industri sebesar 34,94%, atau kurang dari 40%.

b. *Debt to Assets Equity Ratio*

**Tabel 5. Debt to Assets Equity Ratio (DER) PT Austindo Nusantara Jaya Tbk  
 Periode tahun 2018-2022**

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	100 (%)	Debt to Equity Ratio (%)
2018	215.815.703	386.389.213	100	55,85
2019	237.000.043	388.708.061	100	60,97
2020	240.386.457	395.757.355	100	60,74
2021	219.374.097	433.276.265	100	50,63
2022	178.479.284	424.111.190	100	42,08
<b>Rata-rata Debt to Equity Ratio</b>			<b>100</b>	<b>54,05</b>

Sesuai hasil yang disajikan pada Tabel 5, rata-rata rasio utang terhadap ekuitas dari 2018 - 2022 adalah sebesar 54,05%. Menunjukkan bahwa setiap utang lancar didukung oleh aset lancar, dan rasio ini bervariasi setiap tahunnya karena total utang meningkat relatif terhadap total ekuitas. Karena lebih kecil dari rata-rata industri sebesar 54,05%, atau  $54,05\% < 70\%$ , maka rasio ini dianggap sangat baik. Menunjukkan kemampuan bisnis untuk melunasi utang jangka panjangnya dengan ekuitas.

**Rasio Profitabilitas**

Kinerja keuangan dievaluasi dengan analisis rasio profitabilitas yang menggunakan 3 rasio: *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan ROE, atau *return on equity*.

a. *Net Profit Margin* (NPM)

**Tabel 6. Net Profit Margin (NPM) PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk Periode tahun 2018-2022**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	100 (%)	Net Profit Margin (%)
2018	491.612	151.701.360	100	0,32
2019	4.558.192	130.355.274	100	3,49
2020	2.210.825	164.099.644	100	1,34
2021	39.681.460	266.792.377	100	14,84
2022	21.155.288	269.166.721	100	7,85
<b>Rata-rata Net Profit Margin</b>			<b>100</b>	<b>5,58</b>

Tabel 6 menunjukkan bahwa PT Austindo Nusantara Jaya Tbk memiliki net profit margin sebesar 5,58% dari 2018 - 2022, menunjukkan perusahaan tidak bisa menghasilkan laba setelah pajak sebesar 5,58% dari penjualan. Net profit margin

tidak stabil setiap tahun, sehingga dianggap sangat buruk. Hal ini merugikan perusahaan karena akan sulit untuk mengembangkan bisnisnya.

b. *Return On Assets* (ROA)

**Tabel 7. *Return On Assets* (ROA) PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk Periode tahun 2018-2022**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Assets (Rp)	(%)	Return On Assets (%)
2018	491.612	602.204.916	100	0,08
2019	4.558.192	625.708.194	100	0,72
2020	2.210.825	636.143.812	100	0,34
2021	39.681.460	652.650.362	100	6,08
2022	21.155.288	602.442.508	100	3,51
<b>Total Return On Asset (Roa)</b>			<b>100</b>	<b>2,14</b>

Tabel 7 di atas menggambarkan bahwa dari tahun 2018 hingga 2022, rata-rata *return on asset* adalah 2,14%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba setelah pajak setara dengan 2,14% dari total aset. Pada tahun 2021, terjadi varians terbesar pada *return on assets* dari 2018 - 2022. Hal ini dikarenakan norma rata-rata industri sebesar 2,14% atau 2,14% < 20% terlampaui dengan adanya rugi bersih dan total aset yang menurun, sehingga dianggap kurang memuaskan. Tentu mengindikasikan bahwa bisnis belum mampu menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya secara efisien.

c. *Return On Equity* (ROE)

**Tabel 8. *Return On Equity* (ROE) PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk Periode tahun 2018-2022**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	100 (%)	Return On Equity (ROE)
2018	491.612	386.389.213	100	0,12
2019	4.558.192	388.708.061	100	1,17
2020	2.210.825	395.757.355	100	0,55
2021	39.681.460	433.276.265	100	9,15
2022	21.155.288	424.111.190	100	4,98
<b>Rata-rata Return ON Equity (ROE)</b>			<b>100</b>	<b>3,20</b>

Dari tabel 8, disimpulkan bahwa PT Austindo Nusantara Jaya Tbk tidak menghasilkan laba setelah pajak yang setara dengan 3,20% dari total modalnya antara tahun 2018 dan 2022. Pengembalian atas ekuitas memiliki variasi tahunan dalam laba bersih dan ekuitas, dengan variasi terbesar terjadi pada tahun 2021.

Angka-angka ini di bawah rata-rata industri, yang mengindikasikan kinerja sangat buruk.

### Rasio Aktivitas

Analisis rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan menggunakan 2 rasio berdasarkan *Total Assets Turnover* dan *Fixed Assets Turnover*.

#### a. *Total Assets Turnover* (TATO)

**Tabel 9. *Total Assets Turnover* (TATO) PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk Periode tahun 2018-2022**

Tahun	Pejualan	Total Aset	Total Assets Turn Over (kali)
2018	151.701.360	602.204.916	0,25
2019	130.355.274	625.708.194	0,20
2020	164.099.644	636.143.812	0,25
2021	266.792.377	652.650.362	0,40
2022	269.166.721	602.442.508	0,44
<b>Rata-rata Total Assets Turn Over</b>			<b>0,31</b>

Tabel 9 menunjukkan bahwa antara tahun 2018 dan 2022, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk memiliki *turnover* total aset rata-rata sebesar 0,31 kali, yang menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan penjualan sebesar 0,31 dari total asetnya. Selain itu, *turnover* total aset PT Austindo Nusantara Jaya Tbk meningkat setiap tahun, yang dianggap naik sebesar 0,31, berarti 3 kali. Ini menunjukkan bahwa PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

#### b. *Fixed Assets Turnover* (FATO)

**Tabel 10. *Fixed Assets Turnover* (FATO) PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk Periode tahun 2018-2022**

Tahun	Pejualan	Total Aktiva Tetap	Fixed Turn Over (kali)
2018	151.701.360	508.732.167	0,29
2019	130.355.274	558.871.095	0,23
2020	164.099.644	569.635.232	0,28
2021	266.792.377	567.407.740	0,47
2022	269.166.721	543.442.508	0,49
<b>Rata-rata Total Assets Turnover</b>			<b>0,35</b>

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari tahun 2018 hingga 2022, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dapat menghasilkan penjualan sebesar 0,35 kali dari total asetnya.

Ini menunjukkan bahwa penjualan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk meningkat pada tahun 2022 sementara total *turnover* asetnya turun setiap tahunnya.

Ini adalah hasil yang positif karena lebih tinggi dari rata-rata industri 0,35, berarti kurang dari 3 kali, dan menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan penjualan sebesar 0,35 dari total

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Rasio Likuiditas terdiri dari *Current Ratio*, Perhitungan ini menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sangat baik, yang berarti aset lancarnya dapat menutupi komitmen jangka pendeknya. *Quick Ratio* berbasis perhitungan menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang sangat baik dari bisnis dan kemampuannya untuk menyelesaikan utang jangka pendeknya. Aset lancar yang stabil dan kewajiban lancar adalah penyebabnya.

Rasio Solvabilitas, yang terdiri dari Rasio Hutang ke Kekayaan berdasarkan perhitungan dan Rasio Hutang ke Kekayaan berdasarkan perhitungan, menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sangat baik dan bahwa kinerja keuangan perusahaan mampu memenuhi hutang jangka panjangnya.

Rasio Profitabilitas, yang terdiri dari *Net Profit Margin* yang dihitung berdasarkan perhitungan, menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sangat buruk. Karena rugi bersih menurun dan penjualan meningkat, perusahaan tidak dapat menciptakan manfaat pada tingkat penjualan. *Return on Assets*, berdasarkan perhitungan, menunjukkan bahwa kondisi keuangan sangat buruk karena perusahaan tidak mampu memanfaatkan asetnya dengan baik untuk menghasilkan laba. *Return on Equity* juga menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sangat buruk. Ini menunjukkan bahwa perusahaan gagal memaksimalkan ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan besar. Akibatnya, perusahaan mengalami kerugian selama tahun tersebut dan ekuitasnya menurun.

Rasio Aktivitas terdiri dari *Turnover Total Assets*, yang merupakan perhitungan yang menunjukkan kinerja keuangan positif perusahaan. Menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya dengan baik. Dengan penjualan yang tinggi, nilai laba bersih perusahaan akan meningkat, yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Jumlah aset dan penjualan meningkat, menunjukkan bahwa bisnis tersebut mampu mengendalikan aktiva tetapnya dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adlia Dewi Urip Wahyuni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA )
- Ahyar, Hardani et al. 2020. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.
- Akbar, Purnomo Setiady dan Usman, Husaini. 2017. Metodologi Penelitian
- Astuti, T. P. dan M. Taufiq. 2020. Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai
- Ciawi, Yusrizal. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bank DBS Indonesia Tahun 2010-2017. Jurnal Ilmiah Akuntansi

Devi, Devi, Sihabudin Sihabudin, and Robby Fauji. "Analisis Break Even Point Dan Margin Of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Pada BO Coffee Shop Periode 2019-2021 Di Kab. Karawang)." JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan) 7.1 (2023).Edition. Jakarta: Grasindo

Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive

Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:PT Grasindo.

Katan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan . Jakarta: IAI

Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Periode 2014-2018). Jurnal Greenomika 2(2): 89-104